



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTs HIDAYATUL ATHFAL REBILE LOMBOK TENGAH

¹Baiq Nurul Hijjah; ²Jamiluddin,

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram

*Corresponds email: jamiluddin@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the principal's leadership style on teacher performance at MTs Hidayatul Athfal Rebile, Pujut District, Central Lombok Regency. This study used a quantitative method with the Spearman Rank correlation analysis technique. The results of the analysis showed a significant value of $0.177 > 0.05$, so H_0 was accepted and H_a was rejected. This means that there is no significant relationship or influence between the principal's leadership style and teacher performance. The level of strength of the relationship between variables X (leadership style) and Y (teacher performance) based on the correlation coefficient value of 0.368, which is between 0.20–0.399, so it is interpreted as a low relationship according to the guidelines for interpreting the correlation coefficient. From the calculation of the coefficient of determination (R^2), the influence of the principal's leadership style on teacher performance is 13.5%, while 86.5% is influenced by other factors. Based on these results, it can be concluded that the principal's leadership style has a low influence on teacher performance at MTs Hidayatul Athfal Rebile.

Keywords: *Leadership style, principal, teacher performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidikan bertujuan menciptakan individu yang berkembang secara spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan. Dalam konteks ini, tenaga pendidik, khususnya guru, menjadi elemen kunci dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Untuk menghasilkan kinerja guru yang optimal, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat berpengaruh. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab sebagai pengelola administratif tetapi juga sebagai pemimpin yang memberikan arahan, motivasi, dan supervisi kepada guru. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021, kepala sekolah memiliki fungsi utama dalam pengelolaan manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi terhadap tenaga pendidik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa

keberhasilan kinerja guru sering kali dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Guru sebagai elemen kunci dalam pendidikan memiliki peran strategis untuk mencapai tujuan ini. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, guru wajib menguasai empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kinerja guru, yang merupakan integrasi keempat kompetensi tersebut, menjadi indikator penting keberhasilan pendidikan. Guru, sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007. Kinerja guru menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Namun, keberhasilan kinerja guru tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengelola organisasi sekolah secara efektif. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi guru, dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat memengaruhi kinerja guru, yang pada akhirnya dapat menentukan kualitas lulusan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Hidayatul Athfal Rebile, ditemukan sejumlah permasalahan. Guru-guru mengalami hambatan dalam mencapai kinerja yang optimal karena faktor kedisiplinan yang rendah, kurangnya fasilitas penunjang, dan minimnya program pengembangan profesional. Hal ini diperparah dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mampu memberikan motivasi dan arah yang jelas kepada tenaga pendidik. Masalah ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh pada kinerja guru, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yunus Russamsi et al. (2020) menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 52,1% terhadap kinerja guru. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Nazarudin Aziz (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu gaya kepemimpinan tidak signifikan terhadap kinerja guru, tetapi motivasi menjadi faktor yang lebih dominan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh konteks dan kondisi spesifik di setiap lembaga pendidikan.

Situasi di MTs Hidayatul Athfal Rebile, peran kepala sekolah menjadi sangat penting untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang tersedia, memahami kebutuhan tenaga pendidik, dan

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi sejauh mana gaya kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi kinerja guru di sekolah ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan gaya kepemimpinan dan pengelolaan tenaga pendidik.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tipe asosiatif. Jenis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable X terhadap variabel Y. Populasi pada penelitian sebanyak 15 guru. Sampel penelitian diambil secara keseluruhan yaitu 15 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1 : Skor Alternatif Jawaban

No	Alteratif jawaban	skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	kadang-kadang	3
4	jarang	2
5	tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2012

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik disebabkan jumlah responden < 30 orang yaitu sebanyak 15 responden. Analisis statistik non

parametrik meliputi: (1) Analisis korelasi *spearman rank* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kinerja guru. (2) Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai seberapa efektif variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikatnya.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatul Athfal Rebile. Berdasarkan data yang diperoleh dari data sekolah diketahui jumlah guru MTs Hidayatul Athfal Rebile keseluruhan berjumlah 15 orang. Waktu pelaksanaan penelitian bulan September sampai bulan Desember tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Hidayatul Athfal Rebile. Berikut hasil analisis menggunakan korelasi spearman rank menggunakan SPSS.

1. Uji Korelasi Spearman Rank

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank*

Correlations			Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Spearman's rho	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Correlation Coefficient	1,000	,368
		Sig. (2-tailed)	.	,177
		N	15	15
	Kinerja Guru	Correlation Coefficient	,368	1,000
		Sig. (2-tailed)	,177	.
		N	15	15

Berdasarkan hasil perhitungan uji *spearman rank* dengan menggunakan program SPSS diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,368 dengan taraf signifikansinya sebesar 0,177 pada Tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Berikut dasar pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan (H_0 ditolak dan H_a diterima)
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan (H_0 diterima dan H_a ditolak)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,177 > 0,05$ artinya H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Hidayatul Athfal Reblie.

Tabel 3 Pedoman Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-1,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: sugiyono, 2016)

Untuk memahami Tingkat kekuatan atau kelemahan hubungan antara variabel X (Gaya kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja guru) berdasarkan pedoman kriteria pengujian uji *spearman rank*. Berdasarkan $\bar{\rho}$ atau nilai koefisien korelasi pada tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,368 yang dimana Tingkat kekuatan antara variabel diteliti yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diantara nilai 0,20-0,399 maka dikategorikan rendah berdasarkan pada tabel inteprestasi data korelasi *spearman rank*.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil perhitungan Koefisien Determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (gaya kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru).

Diketahui $r^2 = 0,368$

$$\begin{aligned}
 KD &= R = r^2 \times 100\% \\
 KD &= R = (0,368)^2 \times 100\% \\
 KD &= R = 0,135 \times 100\% \\
 KD &= R = 13,5\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru senilai 13,5% dan sisanya senilai 86,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengolahan data dilakukan menggunakan korelasi spearman rank yang terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS for windows 20. Data analisis korelasi spearman rank diperoleh nilai signifikan sebesar $0,177 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Hidayatul Athfal Reblie. Tingkat kekuatan atau kelemahan dari pengaruh variabel X dan Y dapat dilihat dari nilai p atau nilai koefisien korelasi pada tabel 4.7 diperoleh nilai sebesar 0,368 yang dimana tingkat kekuatan antara variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diantara nilai 0,20-0,399 maka interpretasinya adalah rendah hal ini berdasarkan Pedoman Interpretasi koefisien korelasi.

Dari perhitungan koefisien determinasi (Uji R) bahwa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru senilai 13,5% dan sisanya senilai 86,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Hidayatul Athfal Reblie dan Tingkat kekuatan antara variabel X dan variabel Y senilai 0,368 yang dikategorikan rendah berdasarkan pedoman interpretasi korelasi spearman rank. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R) diperoleh 13,5% artinya variabel kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 13,5% dan sisanya 86,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida yanti, Khusnul Fikri dan Fitri ayu nofirda dengan judul penelitian “pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan di PT. Floesa Trimedika Indonesia (studi kasus pada PT. Floesa Trimedika Indonesia)” dalam penelitiannya mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya dijumpai hasil yang serupa seperti yang penelitian yang dilakukan oleh Arief Teguh Nugroho: 2018) dengan judul “pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan loyalitas terhadap kinerja karyawan” dalam hasil penelitiannya disebutkan bahwa

gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja dengan ilia regresi koefisien regresi $b_1 = -0,238$ pada model persamaan regresi linier ganda $Y = 1,428 - 0,238 X_1 + 0,312 X_2 + 0,507 X_3$. Yang mengatakan bahwa baik buruknya gaya kepemimpinan tidak akan menyebabkan terjadinya perubahan kinerja. karena disebabkan oleh faktor lain.

Hal serupa juga ditemui pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nusri Annisa Fitri Dkk, dengan judul penelitian “pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening (studi kasus pada karyawan Kanca Bank Syariah Indonesia Palembang)” yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatar gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan hasil uji hipotesis dimana nilai t hitung sebesar 0,344 dengan nilai signifikan 0,734 $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun gaya kepemimpinan yang terbaik tetapi para pemimpin perlu Menyusun rencana untuk mencapai tujuan mereka dan menentukan gaya kepemimpinan yang tepat untuk menghadapi situasi pada perusahaannya.

Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kinerja guru pada penelitian ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan karakteristik, jumlah responden. Selain itu juga mungkin terjadi karena faktor lain. Selain itu juga hasil temuan menunjukkan bawa kepemimpinan kepala sekolah bersifat otoriter . hal ini bisa menyebabkan gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang cenderung mengontrol dan membatasi kebebasan bawahan akan menurunkan motivasi serta membatasi ruang bagi guru untuk berkembang sehingga kinerja mereka tida maksimal.

Sebagaimana teori Fidler tentang kepemimpinan, yang dikenal dengan model kontingensi, menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan situasi yang ada. Dalam konteks kepemimpinan otoriter, Fiedler berpendapat bahwa gaya kepemimpinan ini dapat mempengaruhi kinerja guru jika situasi yang ada tidak mendukung fleksibilitas atau kebebasan dalam pengambilan Keputusan. Kepemimpinan otoriter, yang cenderung lebih mengontrol dan kurang memberikan kebebasan, bisa mengurangi motivasi dan kreativitas guru, yang akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja guru terutama dalam situasi yang membutuhkan kolaborasi dan inovasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis korelasi Spearman rank, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MTs Hidayatul Athfal Reblie, dengan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$. Koefisien korelasi sebesar 0,368 menunjukkan tingkat hubungan yang lemah. Hasil uji determinasi (R) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan hanya memengaruhi kinerja guru sebesar 13,5%, sementara 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja guru, karena masih ada faktor lain seperti sikap, tipe, dan perilaku pemimpin yang berpengaruh.

Merujuk pada temuan yang telah disajikan, terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan bahwa baik buruknya gaya kepemimpinan tidak akan menyebabkan terjadinya perubahan kinerja, hal ini juga disebabkan oleh keterbatasan karakteristik, jumlah dan sebaran responden selain itu juga disebabkan karena faktor yang mempengaruhi kinerja bukan hanya dari gaya kepemimpinan tetapi sikap, tipe dan perilaku pemimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arief Teguh Nugroho, Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan loyalitas terhadap kinerja karyawan. Jurnal Pengembangan wiraswasta. Vol 20 No 02. 2018
- Fitri, N.A., Basri H., Andriyani, I., Even, N. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening (studi kasus pada karyawan kanca Bank syariah Indonesia Palembang). Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis, 11 (2) doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Garaika, and Darmanah. Metodologi Penelitian. lampung: CV hira tech, 2019.
- Geograf. "Pengertian Kinerja Guru." Geograf, February 22, 2024. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-kinerja-guru/>.
- Gito, Supriadi. Statistik Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: UNY press, 2021.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, and dkk. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru" 06, no. 01 (2023).
- Ismail, nurdin, and hartati sri. Metodologi Penelitian Sosial. surabaya: media sahabat cendekia, 2019.
- Johanis Rumambi, Freddy. "Dampak Lingkungan Terhadap Kualitas Pendidikan: Peran Manajemen Lingkungan Berkelanjutan" vol 09 (2023).
- makarau, Nur istiani, heny wulandari, na'imah, and siti nurul apriada. "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan" vol 6. no 3 (2023).
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & d. Bandung: Alfabeta, 2017.
- M.Th, Dr Wendy Sepmady Hutahaean, S. E. TEORI KEPEMIMPINAN. Ahlimedia Book, 2021.
- Mubar, Muh Yusran Yusuf. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Takalar," 2018, 2.

- musdiani, gunawan, ibrahim. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. Aceh: Sefa Bumi Persada, 2020.
- priatna, Tedi. Prosedur Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Insan mandiri, 2017.
- Pendidikan Di Sdn Ngrandulor Jombang.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Russamsi, Yunus, Hanhan Hadian, and Acep Nurlaeli. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19.” Indonesian Journal of Educational Management 2, no. 3 (December 31, 2020): 244–55. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>.
- Satiman, Sri wahyuni. “Pengaruh Gaya Kepemimpinsn Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Lulusan Di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan,” 2021.
- Setiana, Adi Robith, And Lati Sari Dewi. “Gaya Kepemimpinan.” Accessed May 17, 2024. https://www.academia.edu/73751520/GAYA_KEPEMIMPINAN.
- Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan. Prenada Media, 2016.
- Suwatno. Pemimpin dan Kepemimpinan: dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bumi Aksara, 2019.
- syahrur, and salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: citapustaka media, 2014.
- “Teori Kinerja Guru Menurut Para Ahli,” December 24, 2020. <https://www.universitaspikologi.com/2020/01/hal-hal-yang-dapat-menghambat-kinerja-guru.html>.
- Wahjosumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjau Teoritik Dan Pembahasan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Widana, wayan, and putu lia muliani. Uji Prasyarat Analisis. Jawa Timur: Klik media, 2020.